

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR
MAHASISWA BK SEMESTER V FKIP UNISRI TAHUN AKADEMIK 2015/2016**
THE INFLUENCE OF CAREER GUIDANCE ON CAREER PLANNING OF THE FIFTH
SEMESTER STUDENTS OF GUIDANCE AND COUNSELING
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY
SLAMET RIYADI UNIVERSITY IN 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Srihartini dan Sayekti
Dosen FKIP UNSRI Surakarta

ABSTRAK

Pilihan Karir dan sejumlah konsekuensinya belum sepenuhnya dipahami oleh para mahasiswa terbukti ada sekitar 20 % mahasiswa BK semester V yang kebingungan dalam menentukan skala prioritas saat mereka kuliah sehingga terganggu dalam pencapaian prestasi belajarnya dan terjadi kekaburan arah cita-citanya. Ini berarti, Bimbingan Karir sangat diperlukan sehingga mahasiswa dapat menetapkan visi dan misi hidupnya ke depan dan mampu beraktualisasi diri bersama masyarakat dengan bahagia. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR MAHASISWA BK SEMESTER V FKIP UNISRI TAHUN AKADEMIK 2015/2016**. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Experiment, dengan analisis perbandingan prosentase antara perencanaan karir sebelum dan sesudah diberi Bimbingan Karir. Analisis data didasarkan pada Angket Perencanaan Karir yang telah diisi oleh responden. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Karir memiliki pengaruh yang positif terhadap perencanaan karir pada mahasiswa BK semester V FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun Akademik 2015/2016. Dengan kata lain Bimbingan Karir dapat memberikan perspektif dan prospektif karir mahasiswa ke depan. Berdasarkan orientasi pekerjaan, ditemukan suatu hal yang menarik bahwa setelah diberikan Bimbingan Karir, orientasi mahasiswa terhadap pekerjaan lebih kepada dunia enterpreunership. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data bahwa yang benar-benar menginginkan menjadi PNS dan tidak memiliki rencana alternative lain di jalur swasta hanya 1 mahasiswa sedang yang memiliki rencana PNS dan pegawai Swasta hanya 3 mahasiswa. Selebihnya sekitar 84 % tidak terlalu tergantung apakah dia akan bekerja sebagai PNS atau pegawai swasta atau bisnis sendiri. Keputusan yang diambil oleh mahasiswa didasari adanya beberapa alternative pekerjaan yang dapat dipilih oleh mahasiswa setelah lulus dari program studi BK. Hal ini terjadi karena Lulusan S-1 program studi BK punya kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Profesi Konselor. Ini berarti lulusan S1 BK dapat membuka praktik konseling secara mandiri yang legalitasnya dijamin oleh Asosiasi Profesi Konselor.

Kata Kunci: Bimbingan Karir dan Perencanaan Karir

ABSTRACT

Career choice and its consequences have not been completely understood by students. This can be proved that there is 20% of the fifth semester students of guidance and counseling who are still confused to determine their priorities when studying. This effects on their

achievement and vagueness of their ideals. Therefore, career guidance is needed for students to determine their vision and mission of their future lives and to actualize in society happily. Based on the consideration, a research on THE INFLUENCE OF CAREER GUIDANCE ON CAREER PLANNING OF THE FIFTH SEMESTER STUDENTS OF GUIDANCE AND COUNSELING TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY SLAMET RIYADI UNIVERSITY IN 2015/2016 ACADEMIC YEAR is conducted. The research employed *Quasi-Experiment* method using comparison of percentage of career planning before and after the students received career guidance. The data were analyzed based on questionnaire of career planning filled by the respondents. The result of this study shows that there is a positive influence of career guidance on career planning of the fifth semester students of guidance and counseling teacher training and education faculty Slamet Riyadi University in 2015/2016 academic year. In other words, career guidance can give perspective and prospective career of the students in the future. Meanwhile, based on job orientation, there is an interesting finding showing that after the students receive career guidance, most of them prefer entrepreneurship as their job orientation. Furthermore, based on data analysis only one student prefers to be a civil servant and does not have any intention on private job. Three students prefer to be civil servants or working in private sector. The rest of the students (about 84%) state that they have more flexible preference either to be a civil servant, a staff in private sector, or an entrepreneur. The students' decision is based on several possible career opportunities they may apply after they graduate from guidance and counseling program. This can happen since the graduate of guidance and counseling program can continue to counselor profession education. This means that they can open a private counseling practice which legality is guaranteed by counselor profession association.

Key words: Career guidance and career planning

Pendahuluan

Karir seseorang sangat perlu untuk direncanakan karena karir menyangkut pekerjaan apa yang akan ditekuni seseorang dalam hidupnya. Kesuksesan dalam berkarir identik dengan manifestasi aktualisasi diri seseorang. Kendatipun karir sangat penting untuk direncanakan namun demikian masih ditemukan (sekitar 20 %) adanya mahasiswa yang tidak dapat mengelola waktu dan menentukan skala prioritas antara studi dan pekerjaan. Untuk itulah maka mahasiswa memerlukan bimbingan dalam merencanakan karir mereka ke depan. Atas

dasar uraian tersebut, perlu diteliti apakah ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir pada mahasiswa BK semester V FKIP Unisri Surakarta Tahun Akademik 2015/2016?

Pengertian Karir

Karir adalah jalan pekerjaan ,juga jalan kehidupan (Robert Nathan & Linda Hill,2012). Karir merupakan suatu pekerjaan yang akan disandang oleh seseorang yang sudah berhasil menyelesaikan studinya. Karir tersebut akan menentukan pola hidupnya di dunia ini sehingga karir perlu

sekali dibina dan dikembangkan agar pemiliknya dapat memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Bimbingan Karir mencakup aspek-aspek kebutuhan-kebutuhan individual termasuk di dalamnya keluarga, pekerjaan dan waktu senggang yang dikenal secara integral sebagai bagian tak terpisahkan dari pengambilan keputusan dan perencanaan karir (Zunker dalam Patricia Mulchay Boer,2001:25). Teori Konstruksi Karir menjelaskan proses interpretasi dan interpersonal yang menekankan pada makna perilaku pekerjaan seseorang (Brown & Robert E,Lent,2005:42).

Bimbingan Karir

Bimbingan berarti bantuan yang diberikan oleh seorang Konselor (Petugas Bimbingan dan Konseling) kepada seseorang (sekelompok orang) untuk mencegah permasalahan yang mungkin muncul. Jadi focus bimbingan adalah preventif atau pencegahan masalah. Dengan demikian Bimbingan Karir adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencegah masalah karir yang mungkin timbul. Dari uraian ini nampak jelas bahwa yang menjadi sasaran bimbingan karir adalah seseorang (sekelompok orang) baik yang memiliki

masalah karir atau tidak memiliki masalah karir (Sayekti,2012).

Perlunya Bimbingan Karir

Dalam kenyataannya mahasiswa termasuk di dalamnya mahasiswa BK masih belum dapat menentukan karir apa yang akan dijalani setelah mereka lulus. Untuk itu maka sangat diperlukan bimbingan karir agar mahasiswa sebelum lulus, terutama saat mahasiswa duduk di semester atas dapat merencanakan karirnya dengan segala perspektif dan prospektifnya sehingga ketika mereka lulus dapat menjalani kehidupannya dengan arah yang jelas.

Tujuan Bimbingan Karir

Bimbingan Karir bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan pengembangan karirnya setelah mereka lulus. Selama dalam perkuliahan ,mahasiswa hendaknya memperoleh pengarahan dari Dosen-dosennya untuk melatih diri merencanakan karir mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta mahasiswa untuk mempraktikkan perencanaan pengembangan karir . Praktik ini akan lebih efektif jika ada pertemuan dengan seseorang yang dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa sehingga mereka termotivasi dalam merencanakan pengembangan karirnya. Di sini diperlukan seorang figur individu yang telah berhasil dalam karirnya untuk

memberikan bimbingan karir kepada mahasiswa.

Cara Menyajikan Bimbingan Karir

1. Ceramah Tatap Muka

Dengan ceramah dan tatap muka diharapkan mampu membangkitkan motivasi mahasiswa untuk menyiapkan karirnya.

2. Membuat Artikel Bimbingan Karir yang dimuat di media cetak atau elektronik.

3. Bimbingan Karir dapat bersifat bimbingan kelompok, klasikal maupun masal.

4. Sebelum dan sesudah mendapatkan Bimbingan Karir, mahasiswa diminta membuat perencanaan pengembangan karir.

5. Isi Bimbingan Karir, antara lain adalah contoh-contoh tentang keberhasilan berkarir, contoh-contoh pemilihan karir yang sesuai dengan bidangnya, mampu memotivasi mahasiswa untuk merencanakan karirnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, jangan mudah putus asa, berani mandiri dll. (Sayekti, 2012).

Hipotesis Penelitian:

Ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir pada mahasiswa BK semester V FKIP Unisri Surakarta Tahun Akademik 2015/2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa BK semester V FKIP Unisri Surakarta pada semester gasal, tahun akademik 2015/2016. Variabel merupakan konsep yang bervariasi (Neuman W. Lawrence, 2013:201). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Bimbingan Karir dan variabel terikatnya Perencanaan Karir. Populasi berkaitan dengan elemen, yakni berupa unit tempat diperolehnya informasi dimana di dalamnya mengandung 4 hal pokok, mencakup: isi, unit, tempat dan waktu (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:84). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa BK semester V FKIP Unisri tahun akademik 2015/2016 sejumlah 49 mahasiswa. Sample dalam penelitian ini sejumlah 25, yang diambil secara random dengan teknik Simple Random Sampling.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan karir mahasiswa BK semester V baik sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang identitas mahasiswa. Teknik

analisis data yang digunakan adalah analisis prosentase dengan melakukan komparasi antara hasil perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok.

Hasil Dan Pembahasan

Rencana waktu penyelesaian studi.

Jika dibandingkan antara sebelum diberi bimbingan karir dan sesudah diberi bimbingan karir, mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya kurang dari 8 semester naik sekitar 20%, yakni dari 4 mahasiswa (16 %) meningkat menjadi 12 mahasiswa (36%) padahal batas minimal masa studi adalah 8 semester. Untuk itu , pemberian layanan bimbingan karir yang akan datang perlu ditegaskan kepada mahasiswa tentang batas minimal masa studi untuk S-1.

Indeks Prestasi Kumulatif yang diharapkan.

Setelah diberi Bimbingan Karir mahasiswa lebih bersikap realistis. Hal ini ditunjukkan dengan adanya IPK yang diharapkan sudah tidak ada lagi nilai C dan A+.

Perencanaan seminar proposal.

Setelah diberi Bimbingan Karir, mahasiswa menjadi lebih memahami kapan masa yang tepat untuk seminar proposal. Ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah mahasiswa yang merencanakan seminar proposal sesuai

dengan waktu yang ideal yakni di bulan Oktober –Nopember 2016 sbb.: sebelum diberi Bimbingan Karir ada 11 mahasiswa (44%) yang merencanakan seminar proposal dan setelah diberi Bimbingan Karir ada 15 mahasiswa (60%) yang merencanakan proposal Jadi ada peningkatan sekitar 16% .

Perencanaan batas waktu selesai skripsi.

Mahasiswa yang merencanakan waktu selesai skripsi secara ideal yakni di bulan Februari 2017 juga mengalami peningkatan dari 3 mahasiswa (12%) menjadi 8 mahasiswa (32%).

Perencanaan Ujian Skripsi.

Mahasiswa yang merencanakan ujian skripsi secara ideal di bulan Februari-Maret 2017 mengalami peningkatan 32 % , yakni dari 8 mahasiswa (32%) pada saat sebelum diberi Bimbingan Karir menjadi 16 mahasiswa (64%) sesudah diberi Bimbingan Karir.

Perencanaan wisuda.

Mahasiswa yang merencanakan wisuda secara ideal di bulan April 2017 mengalami peningkatan 16 % , yakni dari 18 mahasiswa (72%) sebelum diberi bimbingan karir menjadi 22 mahasiswa (88%) sesudah diberi bimbingan karir.

Rencana pekerjaan.

Ditemukan suatu hal yang menarik bahwa setelah diberikan Bimbingan Karir, orientasi

mahasiswa terhadap pekerjaan lebih kepada dunia entrepreneurship. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data bahwa yang benar-benar menginginkan menjadi PNS dan tidak memiliki rencana alternative lain di jalur swasta hanya 1 mahasiswa sedang yang memiliki rencana PNS dan pegawai Swasta hanya 3 mahasiswa. Selebihnya sekitar 84 % tidak terlalu tergantung apakah dia akan bekerja sebagai PNS atau pegawai swasta atau bisnis sendiri. Keputusan yang diambil oleh mahasiswa didasari adanya beberapa alternative pekerjaan yang dapat dipilih oleh mahasiswa setelah lulus dari program studi BK. Lulusan S-1 program studi BK punya kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Profesi Konselor. Ini berarti lulusan S1 BK dapat membuka praktik konseling secara mandiri yang legalitasnya dijamin oleh asosiasi profesi Konselor.

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Karir memiliki pengaruh yang positif terhadap perencanaan karir pada mahasiswa BK semester V FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun Akademik 2015/2016. Dengan kata lain Bimbingan

Karir dapat memberikan perspektif dan prospektif karir mahasiswa ke depan.

B. Saran

1. Kepada PA hendaknya dapat memberikan pemahaman tentang perspektif dan prospektif karir lulusan BK ke depan terkait dengan alternatif pekerjaan yang mungkin mereka jalani.
2. Kepada UPTBK hendaknya dapat memberikan pemahaman tentang perspektif dan prospektif karir lulusan UNISRI ke depan terkait dengan alternatif pekerjaan yang mungkin mereka jalani sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown D. Steven & Robert W. Lent, 2005. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*. USA: John Wiley and Sons Inc.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Neuman W. Lawrence, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Indeks
- Patricia Mulchay Boer, 2001. *Career Counseling Over the Internet*. USA: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

Robert Nathan & Linda Hill, 2012.
Konseling Karier. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Sayekti dan Sri Hartini 2012. ***Bimbingan
dan Konseling Kelompok***.
Surakarta: Unisri